

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan baik itu melalui wawancara, observasi langsung dan penyebaran angket yang diperkuat dari beberapa teori-teori mengenai model pembinaan sikap orang tua terhadap perkembangan karakter siswa di MTs Al-Ghifari Indramayu. Dari hasil tersebut penulis dapat menarik kesimpulan. Berikut ini merupakan hasil penyimpulan penulis :

1. Model bimbingan orang tua dalam mengembangkan karakter siswa sangat penting, orang tua merupakan pendidik terbaik untuk anaknya. Hal apa yang terlihat dari anaknya merupakan hasil dari pembinaan yang dilakukan oleh orang tuanya. Baik itu secara disadari maupun tidak disadari. Siswa yang dapat mencapai karakter yang baik dalam sekolahnya, seperti terbentuknya karakter religius, jujur, berfikir kreatif, disiplin dan bertanggung jawab merupakan keberhasilan dari model pembinaan yang dilakukan oleh orang tua. Sebaliknya jika tercermin karakter yang tidak baik dalam diri siswa, di sana orang tua dalam membina sikap anak di rumah belum maksimal sehingga kemungkinan siswa tersebut akan tercermin karakter yang negatif seperti tidak percaya diri dalam ujian, tidak jujur, tidak disiplin, kurangnya rasa tanggung jawab dan kurangnya kerjasama dengan teman lainnya.
2. Hubungan model pembinaan sikap orang tua dalam memupuk karakter siswa di sekolah sangat besar. Model pembinaan yang tepat yakni model keteladanan akan menjadikan anak dapat meniru orang tuanya dengan baik. Namun model keteladanan baik tentunya yang harus dilakukan oleh orang tua. Orang tua yang dapat mencontohkan sholat berjamaah, memberi shodakoh, berpuasa maka anak akan meniru sikap orang tuanya sehingga menjadikan anaknya memiliki karakter religius. Adanya peran aktif orang tua dalam membina anak belajar dan menyelesaikan permasalahan di rumah juga merupakan hal yang tentunya

diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar anak memiliki karakter cerdas. Tidak hanya itu, orang tua mencontohkan kedisiplinan beribadah, bekerja dan menyelesaikan sesuatu, hal itu akan memberikan gambaran kepada anak tentang bagaimana harus disiplin dan praktis dalam mengerjakan sesuatu.

3. Kontribusi aktif orang tua dalam mengembangkan karakter anak sangat dibutuhkan, seorang anak dalam usianya yang masih belum dewasa tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang benar. Orang tua yang aktif berdialog dengan anak, memantau perkembangan anak disekolah dan mendengarkan apa pendapat anak akan menjadikan seorang anak yang berkarakter kuat.
4. Kurangnya pengetahuan orang tua terhadap pentingnya membina anak di dalam keluarga merupakan kendala yang dihadapi, selain itu pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua serta keadaan ekonomi orang tua merupakan satu hal yang menjadi kendala orang tua dalam membina anak dengan baik. Kebanyakan orang tua berpikir bahwa karakter siswa itu merupakan tanggung jawab sekolah sebagai lembaga formal yang harus memperbaiki kesalahan, padahal itu tidak bisa dibenarkan karena ada keluarga, unit terkecil dari suatu masyarakat yang seharusnya juga sebagai dasar pendidikan anak seperti pendidikan agama dan karakter, agar ketika anak mengenal lingkungan luar sudah dapat membedakan mana hal yang baik dan yang buruk.

Solusinya untuk hal ini adalah mau tidak mau pihak sekolah dalam hal ini guru harus meluruskan anggapan yang seperti itu, di sini guru berusaha membangun hubungan yang baik dengan orang tua dengan berbagai pendekatan untuk bersinergi menjadikan siswanya agar memiliki karakter yang kuat. Sehingga tidak ada lagi anak yang mencontek, membolos, tawuran, berbicara kasar, malas belajar dan lain sebagainya.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dari permasalahan ini guna memenuhi tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Saran untuk Guru di sekolah**

Sekolah merupakan lembaga formal yang merupakan tempat tranformasi nilai yang diberikan oleh guru kepada siswa. Nilai yang harus ditransformasikan oleh guru sebagai pelaksana yakni,

- a. Guru dapat mengembangkan nilai-nilai positif yang ada di masyarakat, seperti seperti kejujuran, kepercayaan, norma-norma, dan gotong royong. Hal tersebut dapat dilakukan melalui aturan-aturan sekolah yang tegas, serta kegiatan-kegiatan yang bisa mengembangkan atau mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa.
- b. Perlunya di sekolah guru seharusnya memberikan keteladanan sikap yang baik kepada siswanya.
- c. Dalam belajar guru perlu menyiapkan model pembelajaran yang sebaik mungkin agar siswa dapat menerap apa yang guru ajarkan.
- d. Dalam setiap pembelajarannya perlu kiranya guru menyelipkan karakter-karakter yang baik untuk siswanya.
- e. Diperlukanya jalinan komunikasi antara guru dengan orang tua guna membantu proses pendidikan yang baik.

### **2. Saran untuk siswa**

- a. Dari hasil penelitian di MTs Al-Ghifari peneliti mendapatkan gambaran bagaimana karakter siswa di sana. Sehingga di sini peneliti mengharapkan siswa terus belajar dan mengikuti bimbingan maupun pelajaran yang diajarkan oleh gurunya di sekolah.

- b. Perhatikan apa yang di ajarkan oleh guru di sekolah
- c. Berperilaku yang lebih baik di dalam dan di luar rumah sehingga dapat mencerminkan karakter baik, baik di dalam maupun di luar rumah.

